

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Seni pada mulanya adalah proses dari manusia, dan merupakan sinonim dari ilmu. Dewasa ini, seni bisa dilihat dalam intisari ekspresi dari kreativitas manusia. Seni juga dapat diartikan dengan suatu karya cipta manusia yang mengandung unsur keindahan. Salah satu cabang seni yang sering kita jumpai dalam masyarakat adalah musik. Musik berkembang seiring dinamika kebudayaan yang berkembang dari waktu ke waktu, perkembangan itu bersifat kompleks, yang mencakup konsep estetika, komposisi, rekayasa, instrument musik, harmoni dan berbagai hal yang melatarbelakangi aktivitas berkomposisi dalam kegiatan musik.

Dalam implementasinya musik sangat erat hubungannya dengan sebuah genre, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya grup musik dengan beragam genre, mulai dari Genre Pop (*Coldplay, The Click Five*), Rock (*Metalika, U2, Led Zeppelin, dll*), Reage (*Third World, Alpha Blondy, The Upsetters, dll*), Blues (*Ten Years After, Cream, dll*) dan jazz (*Incognito, Fighman, dll*). Begitu pula di Indonesia, begitu beragam genre musik yang ada di dalamnya beserta grup-grup musik yang masih eksis hingga saat ini seperti *Godblees* pada genre Rock, *Soneta* pada genre dangdut, *Stiven Coconut Treas* pada genre Reage, *Krakata* pada genre Jazz, *Gugun Bluessel* pada genre Blues dan banyak lagi yang lebih populer ataupun mendunia dewasa ini. Jika dibandingkan dengan Grup musik Country, saat ini genre musik Country sudah mulai tenggelam dengan maraknya industri musik

yang lebih mengutamakan genre musik pasar (populer dan di gemari masyarakat masa kini) seperti Pop dan Rock. Mungkin musik Country belum terlalu akrab di telinga. Jenis musik yang ringan ini masih jarang peminatnya dibandingkan dengan musik Pop atau Rock yang lebih populer dan mendunia. Tetapi walau bagaimanapun musik Country tetap memiliki penggemar.

Dikutip dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Musikcountry>, Musik Country adalah campuran dari sejumlah unsur musik Amerika yang berasal dari Amerika Serikat Bagian Selatan dan Pegunungan Appalachia. Musik ini berakar dari lagu rakyat Amerika Utara, musik *kelt*, musik *gospel*, dan berkembang sejak tahun 1920-an. Istilah *musik Country* mulai dipakai sekitar tahun 1940-an untuk menggantikan istilah musik *hillbilly* yang berkesan merendahkan. Pada tahun 1970-an, istilah musik Country telah menjadi istilah populer. Istilah lain untuk genre musik ini adalah *Country and Western*. Karier Elvis Presley berawal dari musik berirama Country sebelum menjadi raja Rock and Roll. Salah satu julukan baginya adalah *The Hillbilly Cat*. Elvis juga pernah menjadi bintang tamu tetap di acara radio milik Louisiana Hayride. Salah seorang penyanyi Country, Garth Brooks tercatat sebagai artis solo terlaris dalam sejarah industri rekaman AS, ia telah menjual lebih dari 200 juta rekaman. Taylor Swift adalah musisi country yang paling dikenal di Dunia & Indonesia.

Di Indonesia sendiri musik ini sempat populer pada tahun 1980-an. Musisi – musisi di Indonesia banyak terpengaruh oleh musik Amerika ini, contohnya saja Iwan Fals dan Ebit G. Ade, mereka kerap memainkan instrumen gitar dengan memasukkan unsur musik Country seperti biola atau harmonika. Saat ini, musik

Country tidak terlalu populer di Indonesia, apalagi banyak musisi yang lebih tertarik pada genre musik Pop atau Rock, sehingga musik Country hampir tenggelam di Indonesia. Namun walaupun jenis musik ini hampir tenggelam, musik Country tetap hidup dihati para penggemarnya. Musik Country yang lebih bisa diterima oleh masyarakat Indonesia mulai dipopulerkan oleh Tantowi Yahya sekitar pertengahan tahun 1990-an sampai sekarang sehingga berpengaruh pada jajaran pulau-pulau di Indonesia termasuk di Sumatra Utara khususnya Medan.

Walaupun penggemar musik Country tergolong minim Ternyata tidak menggoncangkan pendirian Seorang pemilik cafe di Medan. Cafe yang berdiri sejak tahun 1992 sengaja mengangkat konsep Country karena pemiliknya, Ardhi Country sangat mencintai musik Country. “Semua interior yang ada sengaja kita hadirkan suasana Country gaya Amerika,” kata Ardhi Country, pemilik Country Cafe di Jalan Setia Budi No. 18 Medan. Sesuai dengan nama cafenya, suasana yang dihadirkan benar-benar mengangkat konsep Country dan bergaya koboi. Ketika memasuki ruangan minimalis itu kita harus melalui pintu khas koboi layaknya di negeri Paman Sam. Di atas panggungnya terdapat seperangkat alat musik Country yang selalu digunakan setiap malam, seperti *Banjo, Gitar, Biola, Perkusi, Saxophon, dan Keyboard*. Adapun beberapa lagu yang dibawakan Trend Country Band dalam setiap perform seperti, *Country Road Take Me Home, Blowing In The Wind, Send Me The Pillow, Jambalaya, Baby Blue dll*. Meja makannya diberi alas meja khas Country bercorak kotak-kotak. Ciri khas lainnya adalah, pelayanan yang sangat baik dengan pakaian ala koboi, memakai kemeja kotak-kotak, celana jeans, sepatu kulit dan topi koboi.

Pada hakikatnya musik Country yang dibawakan Trend Country Band tidak lagi sama persis dengan versi aslinya, terjadi sedikit perkembangan dalam membawakan lagu dan alat musik yang dimainkan. Jika sejatinya musik Country dimainkan hanya dengan Banjo, Gitar, biola dan harmonika, Trend Country Band melakukan kolaborasi instrumen seperti menambahkan keyboard, perkusi, saxophone maupun acordion guna memperkaya musik Country tersebut.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, penulis merasa perlu meneliti tentang eksistensi Trend Country Band di kota Medan. Saat ini tidak banyak grup musik di Medan yang masih mengemban aliran musik Country, begitu juga dengan hal-hal yang mempengaruhi Trend Country Band yang masih eksis hingga saat ini. Bisa dikatakan hal yang akan diteliti adalah sesuatu yang lama ada, namun perlu di angkat atau diselidiki kembali.

Untuk menikmati musik Country tersebut, tidak perlu jauh-jauh menikmatinya hingga ke Amerika. Musik khas Amerika itu dihadirkan Country Cafe dengan ciri khas tersendiri di tengah maraknya cafe di Kota Medan. Di tengah pesatnya perkembangan jenis musik di kota Medan ternyata perkembangan musik Country yang bisa dikatakan tergolong genre musik *old school* (Jaman Dahulu) masih berkembang di kota Medan dan dapat menjadi sumber inspirasi untuk para penggemar musik Country lainnya.

Karena adanya fenomena ini, penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang ***“Eksistensi Trand Country Band Dalam Mempopulerkan Musik Country Di Kota Medan”***.

## B. Identifikasi Masalah

Menurut Notohadiprawiro(2006:24), menyatakan bahwa persoalan juga dapat diartikan sebagai tafsir sesuatu yang teramati lewat tanggap rasa ,cerapan dan konsep yang ketiganya merupakan cetusan alam fikir dan alam rasa.

Menurut pendapat, dan latar belakang yang telah penulis kemukakan diatas maka permasalahan dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana sejarah dan perkembangan Trend County Band dalam mempopulerkan musik Country di Kota Medan ?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan Trend Country Band dalam mempopulerkan musik Country di Kota Medan ?
3. Alat musik dan lagu apa saja yang dibawakan Trend Country Band dalam mempopulerkan musik Country di Kota Medan ?
4. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang Trend Country Band dalam mempopulerkan musik Country di Kota Medan?
5. Kendala dan keberhasilan yang dihadapi Trand Country band dalam mempopulerkan musik Country di Kota Medan ?
6. Bagaimana managemen pementasan Trend Country band dalam mempopulerkan musik Country di Kota Medan ?
7. Bagaimana proses latihan Trend Country Band dalam mempopulerkan musik Country di Kota Medan ?

### C. Pembatasan Masalah

Menurut pendapat Sukardi (2009:30), menyatakan bahwa ;

“ Dalam merumuskan ataupun membatasi permasalahan dalam suatu permasalahan sangatlah bervariasi dan tergantung pada kesenangan peneliti. Oleh karena itu perlu hati-hati dan jeli dalam mengevaluasi rumusan permasalahan penelitian dan di rangkum ke dalam pertanyaan yang jelas.”

Menurut pendapat di atas dan melihat luasnya cakupan permasalahan dalam topik yang diangkat penulis, keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan teoritis oleh karena itu peneliti mengadakan pembatasan masalah untuk mempermudah penulis memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

Maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah dan perkembangan Trend County Band dalam mempopulerkan musik Country di Kota Medan ?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan Trend Country Band dalam mempopulerkan musik Country di Kota Medan ?
3. Alat musik dan lagu apa saja yang dibawakan Trend Country Band dalam mempopulerkan musik Country di Kota Medan ?
4. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang Trend Country Band dalam mempopulerkan musik Country di Kota Medan?

### D. Perumusan Masalah

Menurut pendapat Yenrizal (2004:1), menyatakan bahwa ;

“Perumusan masalah merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah, kemudian akan dijawab dalam proses penelitian dan tertuang secara sistematis dalam laporan penelitian. Semua bahasan dalam laporan penelitian, termasuk juga semua bahasan mengenai kerangka teori dan metodologi yang

digunakan, semuanya mengacu pada perumusan masalah. Oleh karena itu, ia menjadi titik sentral.”

Menurut pendapat di atas disinilah fokus utama yang akan menentukan arah penelitian. Mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban dari pertanyaan, maka permasalahan dalam penelitian perlu dirumuskan dengan baik. Oleh karena itu, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : ***“Eksistensi Trend Country Band Dalam Mempopulerkan Musik Country di Kota Medan.”***

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan penelitian tentu berorientasi kepada tujuan, karena dengan mengetahui tujuan arah dari penelitian itu akan jelas. Maka penulis membuat tujuan penulisan yang ingin dicapai dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Mengetahui sejarah dan perkembangan Trend Country Band dalam mempopulerkan musik Country di Kota Medan.
2. Mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan Trend Country Band dalam mempopulerkan musik Country di Kota Medan .
3. Mengetahui alat musik dan lagu yang dibawakan Trend Country Band dalam mempopulerkan musik Country di Kota Medan.
4. Mengetahui tanggapan masyarakat tentang Trend Country Band dalam mempopulerkan musik Country di Kota Medan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian sudah pasti memiliki manfaat karena penelitian dilakukan untuk menambah pengetahuan dan menjawab berbagai pertanyaan yang telah dirumuskan oleh penulis. Beberapa manfaat yang diambil dari kegiatan penelitian ini yaitu :

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah pengetahuan dan sebagai bahan informasi tentang Trend Country Band kepada masyarakat.
2. Untuk dapat memberikan masukan dan pengetahuan tentang Trend Country Band kepada peneliti lebih lanjut.
3. Sebagai bahan motivasi bagi setiap pembaca khususnya generasi muda untuk melestarikan Musik Country .
4. Menambah sumber kajian bagi Prodi Seni Musik Unimed.